

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa simpulan mengenai persepsi anggota Departemen Kaum Muda tentang *servant leadership* di Gereja Sidang Jemaat Allah (GSJA) Agape Samarinda, sebagai berikut :

1. Sebagian besar anggota Departemen Kaum Muda Gereja Sidang Jemaat Allah (GSJA) Agape Samarinda, memersepsi ketuanya memiliki semua komponen (*virtuous construct*) *servant leadership* yang tergolong tinggi (*agapao love, humility, alturism, vision, trust, empowerment* dan *service*), yang menggambarkan bahwa anggota menghayati bahwa ketuanya telah menunjukkan pelayanan dalam sikap dan perilaku sebagai seorang *servant-leader* yang berfokus terhadap anggota-anggotanya.
2. Jika dibandingkan dengan semua komponen (*virtuous construct*) *servant leadership*, komponen yg derajatnya lebih rendah adalah *alturism*.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai *servant leadership* pada pemimpin-pemimpin organisasi *non-profit*, khususnya pada ketua di seluruh Departemen Kaum Muda GSJA wilayah Kalimantan Timur, sehingga diperoleh data yang lebih lengkap dan akurat mengenai gambaran dan perkembangan *servant leadership* di Departemen Kaum Muda wilayah Kalimantan Timur.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak hanya mengukur *servant leadership* berdasarkan persepsi anggota tetapi juga melalui penghayatan pemimpin atau ketuanya, sehingga faktor-faktor yang memengaruhi dapat dijangkau dan diperoleh data yang lebih lengkap mengenai gambaran *servant leadership* pada pemimpin.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Gereja Sidang Jemaat Allah (GSJA) Agape Samarinda, mentoring dan bentuk dukungan yang telah diberikan sebelumnya dinilai cukup mampu mengembangkan *servant leadership* pada ketua Departemen Kaum Muda, sehingga disarankan untuk dapat dipertahankan dan diterapkan di cabang-cabang GSJA lainnya agar menghasilkan pemimpin-pemimpin Departemen Kaum Muda yang juga melayani dengan fokusnya terhadap anggota, dan kedepannya dapat berdampak pada meningkatnya pertumbuhan kaum muda GSJA diseluruh wilayah Kalimantan Timur.
2. Sikap dan perilaku *servant leadership* yang ditunjukkan oleh ketua Departemen Kaum Muda GSJA Agape Samarinda terhadap anggota, dapat disarankan sebagai bahan pertimbangan untuk dijadikan *role model servant leadership* di Departemen Kaum Muda GSJA lainnya di wilayah Kalimantan Timur.

3. Bagi ketua disarankan untuk mengembangkan empati dan lebih banyak menunjukkan sikap membantu terhadap anggota, terutama bagi anggota yang mengalami kesulitan atau membutuhkan bantuan dan peran ketuanya.

